

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Kupon Obligasi terhadap Imbal Hasil Obligasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Obligasi Pemerintah Indonesia dari Maret tahun 2020 sampai Desember 2023 dan didapatkan sampel sebanyak 32 Obligasi Pemerintah dan jumlah observasi sebanyak 512 Obligasi Pemerintah Indonesia. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Kupon Obligasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Imbal Hasil Obligasi.
2. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap imbal hasil obligasi pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap imbal hasil obligasi pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap imbal hasil obligasi pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap imbal hasil obligasi pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Kupon Obligasi berpengaruh negatif signifikan terhadap imbal hasil obligasi pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *R square* dari model penelitian obligasi pemerintah terdapat 30% yang mampu mempengaruhi imbal hasil obligasi dengan variabel yang lain diluar model.
2. Penelitian ini tidak mengatasi permasalahan yang ditemukan dari hasil uji asumsi klasik, khususnya terkait normalitas dan autorokorelasi. Hal ini berarti model yang dihasilkan tetap dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh, namun tidak untuk memprediksi.
3. Terdapat beberapa obligasi pemerintah yang tidak membagikan *fixed rate* setiap 6 bulan sehingga jumlah sampel yang di dapatkan relatif kecil.
4. Peneliti menggunakan data kuartal dalam variabel imbal hasil obligasi, sehingga terjadi jeda yang cukup panjang antara kejadian variabel ekonomi (suku bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi) dengan respon investor yang tercermin pada harga obligasi dan selanjutnya bagi hasilnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian selanjutnya disarankan adanya penambahan variabel seperti umur obligasi, likuiditas dan *maturity* obligasi yang mempengaruhi imbal hasil obligasi agar mendapatkan hasil yang signifikan.
- b. Mengatasi masalah dalam uji asumsi klasik atau menggunakan analisis data panel yang dapat mengatasi masalah ketidakterpenuhan dalam uji asumsi klasik lebih baik.
- c. Mengkaji obligasi yang diterbitkan oleh korporasi untuk menganalisis karakteristik spesifik dari masing-masing penerbit, seperti peringkat obligasi.
- d. Sebaiknya tidak menggunakan data bulanan dalam meneliti imbal hasil obligasi untuk merefleksikan kecepatan dalam respon investor atas informasi variabel ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Keterkaitan erat antara kondisi makroekonomi dan imbal hasil obligasi menunjukkan bahwa stabilitas inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi sangat memengaruhi biaya dana pemerintah. Pemerintah perlu menjaga kredibilitas kebijakan makro dan fiskal agar imbal hasil obligasi tetap terkendali.

3. Bagi Investor

Sebaiknya investor mempertimbangkan atau memonitor pergerakan dari tingkat suku bunga SBI, dimana apabila tingkat suku bunga SBI mengalami kenaikan maka merupakan waktu yang tepat untuk membeli obligasi, apabila tingkat suku bunga SBI mengalami penurunan maka merupakan waktu yang tepat untuk menjual obligasi atau merealisasikan *capital gain*.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, M., A'yun, D. S., & Jamil, A. S. (2019). Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) 2011-2018. *Jurnal Al-Tsiqoh*, 4(2), 77–89
- Ajija, Shochrul. R. *et al.* (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbari, Fajar., & Sentosa, Sri. (2019). Faktor Makroekonomi Dan Kebijakan Moneter Negara maju terhadap *yield* obligasi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2)
- Astutik, E. (2017). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Aulia, M. (2019). Determinan tingkat imbal hasil (Yield) surat berharga negara (SBN) domestik. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 18-30.
- Bank Indonesia. (2020). Indonesia Economic Report 2020.
- Bank Indonesia. (2020). Covid-19 dan Efeknya ke Performa Pasar Modal Indonesia. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Covid-19-dan-Efeknya-ke-Performa-Pasar-Modal-Indonesia.aspx>
- Besley, Scott dan Brigham Essentials , Eugene F. (2017). *Essentilas Of Managerial Finance. Unetet States Of America: Thomson Sounth-Western*
- Bhat, S., Shanmugasundaram, G., & Fahad, P. (2016). Impact of interest rate, exchange rate, and consumer price index on government bond returns of India. *Research Dimensions*, 3(2), 1-4.
- Blanchard, O. (2017). *Macroeconomics* (7th ed.). Pearson.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2021). *Investments*, 12th edition. McGraw Hill.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat
- Caporale, G. M., Ali, F. M., & Spagnolo, N. (2015). Exchange rate uncertainty and international portfolio flows: A multivariate GARCH-in-mean approach. *Journal of International Money and Finance*, 54, 70-92.
- Cooper, D. R. & Schindler, P. (2014). *Business Research Methods* (12 ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Damena, Herdy. Ervita S., Rini A. (2010). Analisis Pengaruh Coupon (Bunga Obligasi), Jangka Waktu Jatuh Tempo, dan Liquiditas Obligasi Terhadap Tingkat Perubahan Harga Obligasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Dayanti, N., & Janiman, J. (2019). Pengaruh maturity, peringkat obligasi, dan debt to equity ratio terhadap yield to maturity obligasi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 78–92
- DBS. (2022). *Yield Obligasi: Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Retrieved from digibank : <https://www.dbs.id/digibank/id/id/articles/yield-obligasi>
- Fabozzi, F. J. (2021). *Bond Markets, Analysis and Strategies* (10th ed.). Pearson Education
- Faizah, Y. (2019, February 1). Pengaruh leverage maturity dan size Pemerintah terhadap yield obligasi dengan peringkat obligasi sebagai variabel

- intervening. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 43-54
- Fauzi, A., Rambe, D., Saputra, R. D., Ramadhanty, D. F., Karimah, M., Nurhayati, S., & Kinasih, A. T. (2023). Analisis Melemahnya Kurs Rupiah di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 38-45.
- Gadanecz, Blaise., Ken Miyajima., dan Chang Shu. 2014. Exchange Rate Risk and Local Currency Sovereign Bond Yields in Emerging Market. BIS Working Paper No. 474.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handini, Sri dan Erwin Dyah Astawinetu. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka)
- Ichsan, Syamni G, Nurlela, Rahman A. (2013). dampak bi rate, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan inflasi terhadap nilai obligasi pemerintah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17(2):310–322
- Idrus, M., Fatimah, S., Mukhtar, A., & Salam, K. N. (2022). Examining the Factors Affecting Accounting Prudence. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 62–76. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v5i1.1100>

- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Kusuma, B. E. (2019). Prediksi Kurs Mata Uang Rupiah Dengan Metode Backpropagation. *Journal of Informatics Engineering Research and Technology*, 1(1), 55-62.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Listiawati, L. N., & Paramita, V. S. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Pemerintah Terhadap Yield Obligasi Pada Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2016. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 18–32. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.97>
- Marpaung, B. S., & Grinaldo, M. (2022). Determinant of Government Bond Price. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 1–8
- Maulidya, F. D., Sudarsono, R., & Layyinaturobaniyah. (2024). Determinan Yield Obligasi (Studi pada Obligasi Pemerintah Indonesia). *Jurnal Penelitian Manajemen*, 2(2), 1–11.
- May, E. (2018, November 27). *Apa dan Bagaimana Obligasi?* Retrieved from detikFinance: <https://finance.detik.com/portofolio/d-4319626/apa-dan-bagaimana-obligasi>
- Megananda, D., Endri, E., Oemar, F., & Husna, A. (2021). Determinants of corporate bond yield: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1135-1142.
- Melati, Arum. (2012). Pengaruh PDB, Ukuran Pemerintah, Jatuh Tempo Obligasi, dan DER Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mishkin, F. S. (2020). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan (11th ed)*. Salemba Empat
- Muhardi, W. (2013). *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*, Edisi 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Nelmida (2018), Faktor-faktor yang menentukan yield to maturity obligasi korporasi. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2018*, 1345–1357.
- Ningsih, M., & Kardinal, K. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Tingkat Suku Bunga, Kupon, Jatuh Tempo Obligasi Terhadap Yield To Maturity (YTM) Obligasi Pemerintah Yang Terdaftar (BEI) Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*.
- Nuratriningrum, A., Sukamto, M., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh ukuran Pemerintah, debt to equity ratio, tingkat suku bunga, peringkat obligasi terhadap yield to maturity (YTM) obligasi Pemerintah. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2), 147–161. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.945>
- Ongko, A.S.I., Santoso, J., Lukman, K., Rahardjo, V.I., & Salim, A. (2021). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Yield Spread Obligasi Pemerintah Republik Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 10(2), 77-90.
- Pangestuti, Dewi Cahyani, (2020), *Manajemen Keuangan Internasional*, Yogyakarta: Dee Publisher

- Pinho, A., & Barradas, R. (2021). Determinants of the Portuguese government bond yields. *International Journal of Finance & Economics*, 26(2), 2375-2395.
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Teori Ekonomi*. Depok : Rajawali Pers.
- Rusdy, L. Y., & Sentosa, S. U. (2021). Pengaruh suku bunga, kurs rill dan pertumbuhan ekonomi terhadap yield obligasi pemerintah: Lower middel income countries di Asia Pasifik. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 1–8
- Rasudu, N. A. (2020). Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, coupon rate, dan likuiditas obligasi terhadap harga obligasi pemerintah (surat utang negara) Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 2(2), 115–131
- Safitri, D. A. F., & Yuniati, T. (2018). Determinants of Corporate Bond Yield (Studi Kasus Pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013–2016). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–19
- Saputra, Tiya A., and Prasetyono Prasetyono. (2014) Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Konvensional Di Indonesia (Studi Kasus Pada Pemerintah Listed Di Bei). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 11 (1), 67-77
- Savira, R., & Rimbano, D. (2016). Pengaruh Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Harga Saham Pemerintah Real Estate Dan Property (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia) Periode Bulanan 2013-2014, *Motivasi*, 1(1), 25-36.
- Setyaningrum, R., & Muljono, M. (2016). Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham.
- Sipangkar, H., & Silalahi, D. (2022). pengaruh peringkat, kupon, dan sisa umur obligasi terhadap yield to maturity obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2020). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (8th ed.). UPP STIM YKPN
- Sundoro, H. S. (2018). Pengaruh faktor makro ekonomi, faktor likuiditas dan faktor eksternal terhadap yield obligasi pemerintah Indonesia. *Journal of Business & Applied Management*, 11(1), 102-115.
- Wibisono, Rachmat (2010). *Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Kecepatan Penyesuaian Keseimbangan dalam Memilih Obligasi Pemerintah Berdasarkan Tenor*. Jakarta : Skripsi Universitas Indonesia
- Yakubovskiy, S., Dominese, G., Rodionova, T., & Derenko, V. (2021). Determinants of the government bond yields of Italy, Spain, Portugal and Greece. *Journal Global Policy and Governance*, 10(1), 23-34.
- Zhou, S. (2021). Macroeconomic determinants of long-term sovereign bond yields in South Africa. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1929678
- Zulfa, M., & Nahar, A. (2020). Faktor Determinan Yield Obligasi Pemerintah Korporasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 117–128.